

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Penyusunan desain penelitian merupakan tahap perencanaan penelitian yang disusun secara logis dan mampu memvisualisasikan rencana dan proses penelitian secara praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang menghubungkan antara Stres Kerja (Y) dengan Konflik Peran Ganda (X1) dan Kelelahan Kerja pada Wanita (X2).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas Sugiono (2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (Y) : Stres Kerja pada Wanita
2. Variabel Bebas (X1) : Konflik Peran Ganda
(X2) : Kelelahan Kerja

C. Defenisi Operasional

1. Stres Kerja.

Stres kerja adalah suatu kondisi yang tidak seimbang antara fisik dan psikis, muncul melalui proses interaksi antar manusia dan pekerjaannya berupa perasaan tertekan, dalam kondisi tersebut dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir dan menurunnya kondisi fisik seseorang. Stres kerja yang diukur dalam penelitian ini adalah stres kerja yang dirasakan 3 bulan terakhir.

2. Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda merupakan suatu konflik yang muncul akibat adanya tekanan tuntutan peran dari lingkungan kerja dan keluarga yang saling bertentangan. Tekanan tuntutan peran tersebutlah yang membuat individu mengalami konflik peran dalam kehidupannya. Konflik peran yang diukur dalam penelitian ini adalah konflik peran yang dirasakan 3 bulan terakhir.

3. Kelelahan Kerja

Kelelahan kerja merupakan suatu perasaan yang tidak nyaman dirasakan oleh seseorang, disertai penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja. Perasaan tersebut mengacu pada perasaan letih, dan ketidaknyamanan tubuh yang diasosiasikan dengan aktivitas yang berlangsung lama ketika seseorang bekerja. Kelelahan kerja yang diukur dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja yang dirasakan 3 bulan terakhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2008) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja laki-laki dan wanita yang bekerja sebagai guru SMAN Kab.Rokan Hulu data diambil pada Maret 2017, PTPN-V Jl. Rambutan Pekanbaru data diambil pada april 2017, Kantor Kementrian Agama (KEMENAG) Kota Jl. Rambutan Pekanbaru data diambil April 2017, dengan jumlah populasi sebanyak 604. Untuk melihat rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Guru SMAN 1, dan SMAN 2 di Rohul	76
2	Pegawai Kantor Kementrian Agama Kota Pekanbaru	208
3	Karyawan PTPN-V Pekanbaru	320
Jumlah		604

Sumber: Data Primer

2. Sampel Penelitian

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Sampling Purposive*. Teknik penentuan sampel ini digunakan karena berdasarkan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2013). Teknik *Sampling Purposive* yang digunakan peneliti menggunakan beberapa kriteria diantaranya ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wanita bekerja yang sudah menikah.
(Karena dalam penelitian ini terdapat variabel konflik peran ganda, memiliki peran lebih dari satu, sebagai istri dan pekerja)
2. Berada pada usia dewasa, baik dewasa awal maupun dewasa madya dengan rentang usia 20-60 tahun. (Berdasarkan penjelasan dari buku psikologi perkembangan dari Papalia, 2008. Usia dewasa sudah siap untuk memasuki dunia pekerjaan, secara kognitif usia dewasa sudah mulai menerima berbagai rintangan dan permasalahan kehidupan).
3. Pendidikan minimal SMA. (Berdasarkan data populasi yang didapat wanita bekerja yang lulusan SLTA, S1, S2, dn S3 lebih banyak dibanding wanita yang bekerja lulusan SD dan SLTP sederajat)

Berdasarkan beberapa kriteria di atas maka didapatlah jumlah sampel sebanyak 142 wanita dewasa bekerja yang sudah menikah. Untuk melihat rincian jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Guru	47
2.	Pegawai Kantor KEMENAG	47
3.	Karyawati PTPN-V	48
Jumlah		142

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan variabel yang diteliti, diperlukan alat ukur. Alat ukur dalam penelitian ini berbentuk skala. Skala yang dikembangkan dari defenisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian. Skala adalah serangkaian pernyataan yang harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dijawab oleh subjek penelitian yang berhubungan dengan suatu masalah yang ingin diketahui Hadi (2002). Penelitian ini menggunakan skala konflik peran ganda, kelelahan kerja dan stres kerja.

1. Skala Stres Kerja

Data stres kerja diperoleh dengan menggunakan skala stres kerja yang disusun berdasarkan teori Cooper dan Straw (2002). Pada skala ini terdapat 30 butir pertanyaan, terdiri dari dua kelompok pernyataan, *Favorable* 17 butir dan *Unfavorable* 13 butir menggunakan model skala likert yang dibuat dalam 4 alternatif jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok, Hadi (2002). Skala stres kerja ini adalah hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya oleh mahasiswa Psikologi UIN SUSKA Riau, yaitu Haryati, S (2016).

Untuk pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut: nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai). Berikut ini *blue print* skala stres kerja kerja untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Stres Kerja Sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1. Fisik	1. Sakit kepala	1,13	25	3
	2. Nafas memburu	2,27	3	3
	3. Mulut dan kerongkongan kering	15,28	16	3
	4. Otot-otot menjadi tegang	4,30	17	3
	5. Letih yang tidak beralasan	5	18	2
2. Perilaku	1. Perasaan cemas	6	11	2
	2. Salah paham	7	12	2
	3. Kehilangan semangat	8	14	2
	4. Sulit berkonsentrasi	9	19	2
3. Watak	1. Sikap hati-hati menjadi cermat yang berlebihan	10	20	2
	2. Mudah panik	21	26	2
	3. Pemarah	22	23	2
	4. Kurang percaya diri	24	29	2
Jumlah		17	13	30

2. Skala Konflik Peran Ganda

Data konflik peran ganda disusun berdasarkan skala konflik peran ganda dengan teori tiga dimensi konflik peran ganda oleh Greenhaus dan Beutell (1985). Pada skala ini terdapat 30 butir pertanyaan, terdiri dari dua kelompok pernyataan, *Favorable* 15 butir dan *Unfavorable* 15 butir menggunakan model skala likert yang dibuat dalam 4 alternatif jawaban, dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok, Hadi (2002). Skala konflik peran ganda ini adalah hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya oleh mahasiswa Psikologi UIN SUSKA Riau, yaitu Haryati, S (2016).

Untuk pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut: nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat

sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai), nilai 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai). Berikut ini *blue print* skala konflik peran ganda untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Konflik Peran Ganda Sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1. <i>Time based-conflict</i>	Kurang / tidak adanya waktu untuk keluarga karena pekerjaan	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2. <i>Strain based-conflict</i>	Merasa lelah melakukan kewajiban rumah tangga setelah bekerja	11,12,14,15	16,17,18,19,20	10
3. <i>Behavior-based conflict</i>	Kebiasaan dirumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja	21,22,24,25	26,27,28,29,30	10
Jumlah		15	15	30

3. Skala Kelelahan Kerja

Data kelelahan kerja disusun berdasarkan skala kelelahan kerja dengan teori dimensi kelelahan kerja Yogisutanti (2016). Pada skala ini terdapat 40 butir pertanyaan, terdiri dari satu kelompok pernyataan, yaitu *Favorable* sebanyak 40 butir pertanyaan. Menggunakan model skala likert yang dibuat dalam penelitian ini dengan menggunakan 4 alternatif jawaban frekuensi, Hadi (2002). Skala kelelahan kerja ini adalah skala yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Untuk pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut: nilai 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sering), nilai 3 (tiga) jika jawaban SR (sering), nilai 2 (dua) jika jawaban KD (kadang-kadang), nilai 1 (satu) jika jawaban TP (tidak pernah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini *blue print* skala kelelahan kerja untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kelelahan Kerja Sebelum Try Out

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
1. Kurang energi	1,2,3,4	-	4
2. Ketegangan fisik	5,6,7	-	3
3. Ketidak-nyamanan fisik	8,9,10, 11	-	4
4. Kurang motivasi	12,13,14,15,16	-	5
5. Mengantuk	17,18,19,20,21	-	5
6. Kelelahan psikologis	22,23,24,25,26,27,28,2 9,30,31	-	10
7. Kelelahan fisik	32,33,34,35,36,37,38,3 9,40	-	9
Jumlah	40	0	40

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum instrument penelitian (alat ukur) digunakan dalam penelitian sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) pada 10-14 April 2017 di PTPN-V Sei.Tapung Kab. Rokan Hulu dengan jumlah subjek 70 orang. Uji coba (*try out*) bertujuan untuk mengetahui keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total, Azwar (2012) dengan bantuan program *Statistical product and service Solutions (SPSS) 22 for windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliable berdasarkan statistic melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada pekerja wanita yang berada disekitar tempat tinggal peneliti. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22 for windows*.

2. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas atau kesahihan menunjuk pada sejauhmana alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur, Suryabrata (2008). Validitas berasal dari kata *validity* yang bermakna sejauhmana kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk menegtahui apakah suatu alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat sesuai tujuan ukurnya, Azwar (2010).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau kriteria *Professional judgment* yang dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

3. Indeks Daya Beda

Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan ≥ 0.30 . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan.

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda terhadap 30 aitem skala stres kerja diperoleh aitem yang dinyatakan sahih berjumlah 18 aitem dan aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dinyatakan gugur berjumlah 12 aitem, dengan indeks daya beda bergerak dari 0,320 sampai 0,880. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala stres kerja dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Stres Kerja Setelah Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	
		F	UF	Sahih	Gugur
1. Fisik	1. Sakit kepala	1,13*	25*	1	2
	2. Nafas memburu	2*,27	3	2	1
	3. Mulut dan kerongkongan kering	15,28	16*	2	1
	4. Otot-otot menjadi tegang	4,30	17*	2	1
	5. Letih yang tidak beralasan	5	18*	1	1
2. Perilaku	1. Perasaan cemas	6	11*	1	1
	2. Salah paham	7	12*	1	1
	3. Kehilangan semangat	8	14*	1	1
	4. Sulit berkonsentrasi	9	19*	1	1
3. Watak	1. Sikap hati-hati menjadi cermat yang berlebihan	10	20*	1	1
	2. Mudah panik	21	26	2	-
	3. Pemarah	22	23*	1	1
	4. Kurang percaya diri	24	29	2	-
Jumlah		17	13	18	12

Keterangan : *Aitem gugur

Berdasarkan tabel *try out* skala stres kerja diatas, terdapat beberapa aitem yang sah dan gugur. Maka selanjutnya disusun *blue print* penelitian stres kerja yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7
Blue Print Skala Stres Kerja Penelitian

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1. Fisik	1. Sakit kepala	1	-	1
	2. Nafas memburu	15	2	2
	3. Mulut dan kerongkongan kering	10,16	-	2
	4. Otot-otot menjadi tegang	3,18	-	2
	5. Letih yang tidak beralasan	4	-	1
2. Perilaku	1. Perasaan cemas	5	-	1
	2. Salah paham	6	-	1
	3. Kehilangan semangat	7	-	1
	4. Sulit berkonsentrasi	8	-	1
3. Watak	1. Sikap hati-hati menjadi cermat yang berlebihan	9	-	1
	2. Mudah panik	11	14	2
	3. Pemaarah	12	-	1
	4. Kurang percaya diri	13	17	2
Jumlah		15	3	18

Sementara itu, berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 30 aitem skala konflik peran ganda diperoleh aitem yang dinyatakan sahih berjumlah 17 aitem dan aitem yang dinyatakan gugur berjumlah 13 aitem, dengan indeks daya diskriminasi bergerak dari 0,313 sampai 0,550. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala konflik peran ganda dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Konflik Peran Ganda Setelah Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	
		F	UF	Sahih	Gugur
1. <i>Time based-conflict</i>	Kurang / tidak adanya waktu untuk keluarga karena pekerjaan	1,2*,3,	6,7*,8*	6	4
		4,5	9*,10		
2. <i>Strain based – conflict</i>	Merasa lelah melakukan kewajiban rumah tangga setelah bekerja	11*,12,	16*,17,	4	6
		13*,14,	18*,		
		15*	19,20		
3. <i>Behavior-based conflict</i>	Kebiasaan dirumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja	21,22,	26*,27,	7	3
		23	28,		
		24,25*	29*,30		
Jumlah		15	15	17	13

Keterangan : *Aitem gugur

Berdasarkan tabel *try out* skala konflik peran ganda diatas, terdapat beberapa aitem yang sah dan gugur. Maka selanjutnya disusun *blue print* penelitian konflik peran ganda yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini:

Tabel 3.9
Blue Print Skala Konflik Peran Ganda Penelitian

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1. <i>Time based-conflict</i>	Kurang / tidak adanya waktu untuk keluarga karena pekerjaan	1,2,3,4	5,6	6
		7	8,9,10	
2. <i>Strain based – conflict</i>	Merasa lelah melakukan kewajiban rumah tangga setelah bekerja	11,12,13,	15,16,17	7
		14		
3. <i>Behavior-based conflict</i>	Kebiasaan dirumah tidak bisa efektif dilakukan ditempat kerja			
Jumlah		9	8	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 40 aitem skala kelelahan kerja diperoleh aitem yang dinyatakan sah berjumlah 24 aitem dan aitem yang dinyatakan gugur berjumlah 16 aitem, dengan indeks daya diskriminasi bergerak dari 0,329 sampai 0,765. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kelelahan kerja dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10
Blue Print* Skala Kelelahan Kerja Setelah *Try Out

Aspek	Aitem		Jumlah	
	F	UF	Sahih	Gugur
1. Kurang energi	1,2,3,4*	-	3	1
2. Ketegangan fisik	5,6,7*	-	2	1
3. Ketidak-nyamanan fisik	8*,9,10*,11*	-	1	3
4. Kurang motivasi	12,13*,14*,15,16	-	3	2
5. Mengantuk	17,18,19,20,21*	-	4	1
6. Kelelahan psikologis	22,23,24*,25,26,27,28,29*,30*,31*,32*,33*,34,35*,36,37,38*,39	-	5	6
7. Kelelahan fisik	40	-	5	3
Jumlah	40	0	24	16

Keterangan : *Aitem gugur

Berdasarkan tabel *try out* skala kelelahan kerja diatas, terdapat beberapa aitem yang sah dan gugur. Maka selanjutnya disusun *blue print* penelitian kelelahan kerja yang baru, dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11
Blue Print Skala Kelelahan Kerja Penelitian

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
1. Kurang energi	1,2,3,	-	3
2. Ketega-ngan fisik	4,5	-	2
3. Ketidak-nyamanan fisik	6	-	1
4. Kurang motivasi	7,8,9	-	3
5. Mengantuk	10,11,12,13	-	4
6. Kelelahan psikologis	14,15,16,17,18,19	-	6
7. Kelelahan fisik	20,21,22,23,24	-	5
	24	0	24

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah adalah sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya, reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi,kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya Azwar, (2010). Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan batuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22 for Windows*.

Keseluruhan aitem stres kerja, konflik peran ganda, dan kelelahan kerja yang sah kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas seperti tabel 3.12 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.12
Koefisien Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Stres Kerja	0,943
2.	Konflik Peran Ganda	0,828
3.	Kelelahan Kerja	0,899

G. Teknik Anlisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekhnik analisis statistik. Adapun tekhnik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah tekhnik analisis Regresi Ganda (*Multipel regretion*). Yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel bebas. Analisis dalam penelitian dilakukan menggunakan komputersisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 22 for Windows* untuk melihat bagaimana pengaruh konflik peran ganda (X1) dan kelelahan kerja (X2) dengan stres kerja pada wanita (Y).

H. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa instansi yakni, pendidikan, pemerintahan dan BUMN yang berada di Pekanbaru, terkecuali pendidikan dilakukan di Kab. Rokan Hulu dilaksanakan pada 24 April sampai 17 Mei 2017. Adapun rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini:

Tabel 3.13
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Persiapan	
	1). Penentuan dosen pembimbing	19 September 2016
	2). Penyusunan proposal penelitian	September – Desember 2016
	3). ACC proposal penelitian	29 Desember 2016
	4). Seminar proposal	02 Februari 2017
	5). Perbaikan proposal	Februari 2017 – Maret 2017
	6). <i>Try out</i> alat ukur	27 Maret 2017
	7). Pengolahan data <i>try out</i>	03 April 2017– 18April 2017
2.	Pelaksanaan penelitian	24 April 2017 – 17 Mei 2017
3.	Pengolahan data penelitian	Mei 2017
4.	Seminar hasil	23 Agustus 2017
5.	Penyusunan dan konsultasi skripsi	Septetmber 2017
6.	Ujian munaqasah / skripsi	27 September 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.